

## Pendampingan Teknologi Informasi *E- Smart Care* sebagai Upaya Pencegahan Stunting secara Dini pada Remaja melalui Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

Pungkas Subarkah\*<sup>1</sup>, Nandang Hermanto<sup>2</sup>, Rida Purnama Sari<sup>3</sup>, Nur Kholifah Dwi Prasetyo Kartika<sup>4</sup>, Aden Hidayatulloh<sup>5</sup>, Nadif Nasar Ghanim<sup>6</sup>, Primandani Arsi<sup>7</sup>

<sup>1,2,5,7</sup>Program Studi Informatika, Universitas Amikom Purwokerto

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Purwokerto

<sup>6</sup>Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Amikom Purwokerto

\*e-mail: subarkah@amikompurwokerto.ac.id<sup>1</sup>, nandanghermanto@amikompurwokerto.ac.id<sup>2</sup>,

keridapurnama@amikompurwokerto.ac.id<sup>3</sup>, tikaprsty225@gmail.com<sup>4</sup>,

21sa1251@mhs.amikompurwokerto.ac.id<sup>5</sup>, nadifghanim7@gmail.com<sup>6</sup>,

ukhti.prima@amikompurwokerto.ac.id<sup>7</sup>

### Abstrak

*Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMA Negeri 1 Wangon, merupakan SSK rintisan sekolah yang mengintegrasikan pendidikan kependudukan dan keluarga berencana, ke dalam beberapa mata pelajaran sebagai pengayaan materi pembelajaran, dimana di dalamnya terdapat pojok kependudukan sebagai salah satu sumber belajar peserta didik. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu belum adanya teknologi informasi yang menunjang untuk pencegahan stunting secara dini di SSK. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tahapan pra-pelaksanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dari hasil pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan maka didapatkan para peserta kegiatan mengikuti pelatihan dengan baik, dengan menguasai materi selama pelatihan berlangsung dan peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan teknologi informasi E-Smart Care berbasis android dan website. Dengan terlaksana program pendampingan ini dari Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) 2024, bahwa mitra mendapatkan peningkatan pengetahuan yaitu penggunaan aplikasi E-smart Care berbasis android serta para peserta mendapatkan peningkatan keterampilan cara mengoperasikan aplikasi secara benar. Hasil respon terhadap pelatihan ini yaitu rata-rata memberikan predikat "Sangat Baik".*

**Kata Kunci:** Pelatihan, Teknologi Informasi, Stunting, Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

### Abstract

*The Population Alert School (SSK) at SMA Negeri 1 Wangon, is a pilot school that integrates population and family planning education into several subjects as an enrichment of learning materials, where there is a population corner as one of the learning resources for students. The problem faced by partners is that there is no information technology that supports early prevention of stunting in SSK. The method of implementing this community service is carried out with pre-implementation stages, implementation stages and evaluation stages. From the results of the implementation of the activities that have been carried out, it is found that the participants of the activities take part in the training well, by mastering the material during the training and increasing the ability of participants to use E-Smart Care information technology based on android and website. With the implementation of this mentoring program from the 2024 Community Partnership Program (PKM) Team, that partners get an increase in knowledge, namely the use of the android-based E-smart Care application and the participants get an increase in skills in how to operate the application correctly. The results of the response to this training are on average giving the predicate "Very Good".*

**Keywords:** Training, Information Technology, Stunting, Population Alert School (SSK).

## , 1. PENDAHULUAN

Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) merupakan sekolah yang mengintegrasikan Pendidikan kependudukan dan keluarga berencana, ke dalam beberapa mata pelajaran sebagai pengayaan materi pembelajaran, dimana di dalamnya terdapat pojok kependudukan sebagai salah satu sumber belajar peserta didik. Saat ini, Sekolah SMA Negeri 1 Wangon telah resmi menjadi sekolah rintiasan SSK yang diresmikan oleh Penanggung Jawab (PJ) Bupati Banyumas yaitu Bapak Hanung Cahyo Saputro pada tanggal 17 Oktober 2023. Sekolah Siaga Kependudukan SMA Negeri 1 Wangon berdiri sekitar bulan Juni Tahun 2022, tertuang pada Surat Keputusan Nomor: 800/539, mengenai pembentukan Tim Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Sejak saat itulah pihak sekolah dengan dukungan Kepala Sekolah, guru guru (IPA, IPS, BK) merealisasikan Pojok Sekolah Siaga Kependudukan yang akan dipakai untuk memberikan wawasan kepada peserta didik dan merupakan salah satu sumber belajar / sarana bagi peserta didik dalam membentuk generasi keluarga berencana serta memahami permasalahan kependudukan salah satunya dalam upaya pencegahan stunting bagi remaja dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Sesuai dari data yang diperoleh Data Pokok Pendidikan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan bahwa profil SMA Negeri 1 Wangon memiliki jejak riwayat yang bagus. SMA Negeri 1 Wangon berstatus sekolah negeri dengan nilai akreditasi A. Sekolah tersebut memiliki 32 rombongan belajar yang terdiri dari siswa laki-laki sejumlah 324 siswa dan siswi perempuan sejumlah 746 siswi (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2024). Dengan jumlah data siswa dan siswi yang lebih dominan siswi, oleh karena itu penting dan perlu adanya pencegahan stunting secara dini bagi remaja melalui SSK dengan mengoptimalkan teknologi informasi.

Saat ini, di era industri 5.0 ditandai dengan pesatnya teknologi informasi yang digunakan oleh semua bidang, salah satunya di bidang pendidikan (Sari *et al.*, 2021; Desyanti *et al.*, 2022). Penggunaan teknologi informasi saat ini sudah banyak diterapkan di bidang pendidikan, hal ini tentunya mempunyai dampak yang positif dan memberikan manfaat yang baik dan digunakan dalam segala aspek manusia (Rumetna and Lina, 2022; Subarkah, Damayanti and Permana, 2022; Darmayanti *et al.*, 2023). Diantaranya teknologi informasi yang digunakan banyak oleh manusia yaitu *android* dan *website* (Hidayatullah *et al.*, 2022; Ninia Lina *et al.*, 2023). Salah satu terobosan baru di era 5.0 bahwa penggunaan aplikasi berbasis android saat ini sedang tren disemua kalangan, baik di swasta ataupun pemerintahan. Salah satu manfaat penggunaan android ialah memudahkan pengguna dalam mengaksesnya (Hermanto, - and Riyanto, 2019; Rohman *et al.*, 2024), dan jika android memiliki fitur *chatbot* guna mendukung pengguna bisa berinteraksi langsung dengan menanyakan mengenai permasalahan yang dialaminya (Rohman and Subarkah, 2024). Sedangkan penggunaan *website* guna mendukung aplikasi android dan digunakan untuk digitalisasi (Hermanto *et al.*, 2023). Selain itu *website* juga berfungsi sebagai administrator dalam mengelola data pengguna (Awali, Subarkah and Riyanto, 2024).

Berdasarkan analisis situasi dan *survey* serta wawancara tim pengusul dengan pembina SSK SMA Negeri 1 Wangon, sekaligus Kepala Sekolah yaitu Ibu Ibu Asih Pangestuti, S.Sos., M.Si dan Ibu Dra. Silis Indriyani selaku wakil ketua SSK, di lingkungan SMA Negeri 1 Wangon yang dilakukan pada tanggal 14 Maret 2024. Berikut dokumentasi saat wawancara dilakukan:



Gambar 1. Wawancara dengan Pembina SSK

Maka didapatkan hasil wawancara, yaitu belum adanya teknologi yang bisa mendeteksi dini mengenai stunting bagi remaja. Saat ini di SSK di SMA Negeri 1 Wangon belum tersedianya teknologi yang bisa mendeteksi dini mengenai pencegahan stunting. Penyebaran informasi mengenai pencegahan stunting secara dini masih minim dan rendahnya literasi mengenai pencegahan dini stunting bagi remaja. Dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan pembina SSK SMA Negeri 1 Wangon, maka tim pengusul pengabdian mengusulkan pendampingan teknologi informasi *E-Smart Care* untuk pencegahan stunting secara dini bagi remaja. Teknologi informasi yang akan dibangun oleh tim pengusul yaitu berbasis *android* dan *website*. Hal ini karena saat ini masyarakat, khususnya para siswa/siswi SMA Negeri 1 Wangon *familiar* dengan penggunaan *gadget* yang menggunakan sistem operasinya yaitu *android* dan didukung oleh *website*.

## 2. METODE

Tahapan pelaksanaan “Teknologi Informasi *E-Smart Care* Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Secara Dini Pada Remaja Melalui Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)”, sebagai berikut :



Berikut ini merupakan penjelasan dari gambar 2., mengenai tahapan alur kegiatan, sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra-Pelaksanaan

Tahapan pra-pelaksanaan pendampingan teknologi informasi *e-smart care* sebagai upaya pencegahan stunting secara dini pada remaja melalui sekolah siaga kependudukan (SSK) dilakukan dalam kurun delapan bulan, dimulai sejak Februari 2024 hingga September 2024. Kegiatan pra-pelaksanaan, bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pra-Pelaksanaan**

No	Kegiatan	Waktu
1	Survey Pendahuluan	Februari 2024
2	Survey Analisis Mitra	Maret 2024
3	Perencanaan aplikasi	April 2024
4	Perancangan aplikasi	Juni – Juli 2024
5	Pemaparan aplikasi kepada Pembina dan Pengurus SSK	Agustus 2024
6	Pendampingan Aplikasi dan Pemaparan pada pembina SSK dan siswi SMA Negeri 1 Wangon	September 2024
7	Tahap Evaluasi, meliputi monitoring kepada mitra	September 2024

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan “pendampingan teknologi informasi *e-smart care* sebagai upaya pencegahan stunting secara dini pada remaja melalui Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)”, dalam pelaksanaan mengadopsi model *workshop*, dimana metode ini berpusat pada peserta kegiatan, ada interaksi dua arah, antara pemateri dan peserta, dengan pemateri sebagai fasilitator (Subarkah *et al.*, 2021).

Peserta kegiatan ialah siswi SMA Negeri 1 Wangon, tim pengabdian mengadopsi teknik pengambilan *random sampling* sampel 10% dari jumlah peserta didik (Listyarini, Fatmawati and Savitri, 2020) siswi di SMA Negeri 1 Wangon, yaitu 746 siswi. Jadi jumlah peserta diikuti yaitu 75 peserta kegiatan. Sebelum pendampingan kepada siswi, tim pengabdian melakukan terlebih dahulu pendampingan kepada Bapak dan Ibu Guru pengurus Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) SMA Negeri 1 Wangon.

3. Tahap Evaluasi

Tahapan evaluasi digunakan untuk mengetahui kondisi bagaimana para peserta pengabdian sebelum dan sesudah pelatihan, dengan adanya *pre-test* dan *post-test* melalui *google form*. Sebelum memulai pelatihan, para peserta diberikan *pre-test* untuk mengetahui pemahaman mereka mengenai teknologi informasi *e-smart care*. Setelah kegiatan selesai, para peserta diwajibkan untuk mengikuti *post-test* bertujuan untuk mengukur apakah ada peningkatan dan ketercapaian pelatihan yang sudah berlangsung.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pengabdian menjalankan tahap pertama yaitu tahapan pra-pelaksanaan yaitu dimulai dari *survey* pendahuluan, *survey* analisis mitra. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kendala apa saja yang ada di sekolah, melalui Sekolah Siaga Kependudukan SSK). Hasil wawancara dengan pembina SSK sekaligus Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wangon yaitu Ibu Asih Pangestuti, S.Sos., M.Si., dan wakil pembina SSK yaitu Ibu Dra. Silis Indriyani. Hasil wawancara dengan beliau ditemukan bahwa belum ada teknologi informasi yang diterapkan di SSK sebagai upaya pencegahan stunting bagi remaja dan memberikan edukasi dengan menerapkan teknologi informasi.

Tim Pengabdian memaparkan kepada pembina SSK dan para jajaran pengurus SSK, pada tanggal 19 Agustus 2024, hal ini bertujuan untuk menyelaraskan fungsi dan penggunaan aplikasi yang akan diterapkan kepada siswi SMA Negeri 1 Wangon, melalui

SSK. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan, pada gambar dibawah ini:



**Gambar 3. Pemaparan di Depan Pembina SSK**

Pada gambar 3., didapatkan hasil diskusi dengan pembina SSK maka didapatkan mengenai penyempurnaan aplikasi yang akan diterapkan pada siswi SMA Negeri 1 Wangon.



**Gambar 4. Penyerahan Alat Teknologi Tepat Guna**

Pada gambar 4., merupakan penyerahan alat teknologi tepat guna (ATG) yang diserahkan bersamaan pendampingan mengenai penggunaan aplikasi *E-Smart Care* dilaksanakan pada tanggal 10 September 2024, berikut ATG yang diserahkan secara simbolis meliputi, aplikasi *E-Smart Care* berbasis android, aplikasi *E-Smart Care* berbasis website dan modul pelatihan, penyerahan dilakukan oleh ketua pengabdian yaitu Pungkas Subarkah, M.Kom kepada pembina Sekolah Satuan Kependudukan (SSK) sekaligus Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wangon (Ibu Asih Pangestuti, S.Sos., M.Si).



**Gambar 5. Antusias Peserta Pendampingan *E-Smart Care***

Gambar 5., ialah dokumentasi antusias peserta pelatihan pendampingan *E-Smart Care* digunakan untuk pencegahan secara dini stunting bagi remaja melalui Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) SMA Negeri 1 Wangon. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 September 2024., peserta kegiatan berjumlah 75 siswi dan siswa yang didapatkan dari pengurus SSK dan anggota SSK yang ada di SMA Negeri 1 Wangon.

Pendampingan ini dilaksanakan dengan adanya *pre-test* dan *post-test* yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana ada peningkatan baik pengetahuan atau lainnya dari mitra. Skala yang kami gunakan ialah skala penilaian (1) Baik Sekali, (2) Baik, (3) Netral/ Cukup, (4) Kurang Baik, berikut merupakan hasil adanya jajak pendapat mengenai pelatihan pendampingan *e-smart care*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Respon Pelatihan**

No	Hasil Respon Peserta	Jumlah Peserta
1	Baik Sekali	55
2	Baik	20
3	Netral	-
4	Kurang Baik	-

Berdasarkan dari hasil respon pelatihan mengenai acara pelatihan pendampingan *e-smart care*, dengan jumlah 75 peserta kegiatan, didapat 55 peserta “Baik Sekali”, dan didapat 20 peserta “Baik. Hal ini bahwa pelatihan ini berhasil dengan baik dan adanya peningkatan mitra mengenai aspek pengetahuan penggunaan aplikasi *E-Smart Care* serta mitra berkeinginan melanjutkan program-program yang lebih baik dikemudian hari.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan Pendampingan Teknologi Informasi *E- Smart Care* Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Secara Dini Pada Remaja Melalui Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) SMA Negeri 1 Wangon merupakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) 2024 yang telah dilaksanakan. Para pengurus dan siswi SSK SMA Negeri 1 Wangon antusias dalam mengikuti rangkaian pendampingan kegiatan ini. Kegiatan ini mendapatkan

respon dan antusias yang baik dari peserta kegiatan yang mengikuti hingga selesai. Berdasarkan hasil evaluasi pada kegiatan pendampingan yang sudah dilaksanakan menunjukkan rata-rata memberikan penilaian “sangat baik” dan serta mitra berkeinginan melanjutkan program-program yang lebih baik dikemudian hari.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih Kepada Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi (KEMDIKBUDRISTEK) yang telah memberikan kesempatan kepada kami, atas hibah yang diberikan melalui skema Pengabdian yaitu Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Tahun 2024. Tidak lupa, kami ucapkan terima kasih kepada SMA Negeri 1 Wangon yang bersedia bermitra dengan tim pengabdian. Serta kepada Universitas Amikom Purwokerto yang selalu memberikan dukungan kepada kami, sehingga kegiatan PKM ini berjalan dengan baik dan lancar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Awali, U., Subarkah, P. and Riyanto, R. (2024) ‘Perancangan Aplikasi Bimbingan Karir Berbasis Website Job Journey untuk Membantu Peserta Didik Merencanakan Karir’, *Digital Transformation Technology (Digitech)*, 4(1), pp. 304–313.
- Darmayanti, I. *et al.* (2023) ‘Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Nearpod Sebagai Inovasi Pembelajaran Di Era 5.0’, 7, pp. 2249–2255.
- Desyanti, D. *et al.* (2022) ‘Peningkatan Kemampuan Siswa SMA melalui Pelatihan Teknologi Informasi Komputer’, *SNPKM: Seminar ....* Available at: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/11402>.
- Desyanti, D., Sri Handayani, S., Febrina, W., & Sari, F. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Data Bahan Kimia Pada Smk Taruna Persada Dumai (Jurusan Laboratorium Kimia Smk Taruna Persada). *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 26–33. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i1.170>
- Hermanto, N. *et al.* (2023) ‘Pelatihan Pembuatan Website Bagi Perangkat Desa Dan Karang Taruna Untuk Digitalisasi Desa Karangsalam Lor Banyumas’, *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), p. 1385. doi: 10.31764/jpmb.v7i2.14823.
- Hermanto, N., -, N. and Riyanto, N. R. D. R. (2019) ‘Aplikasi Sistem Presensi Mahasiswa Berbasis Android’, *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 10(1), pp. 107–116. doi: 10.24176/simet.v10i1.2799.
- Hidayatullah, R. *et al.* (2022) ‘Pelatihan Android Bagi Atlet Disabilitas Di NPC Provinsi Banten’, *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), pp. 123–129. doi: 10.52072/abdine.v2i1.321.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. (2024) *Data SMA Negeri 1 Wangon*. Available at: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/2FC2BAAB81FF280A56B0>.
- Listyarini, A. D., Fatmawati, Y. and Savitri, I. (2020) ‘Edukasi Gizi Ibu Hamil Dengan Media Booklet Sebagai Upaya Tindakan Pencegahan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus’, *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1), pp. 73–83. doi: 10.31596/jpk.v3i1.70.
- Ninia Lina, T. *et al.* (2023) ‘Pelatihan Penggunaan Website Sekolah Pada SD 141 Matalamagi Kota Sorong’, *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), pp. 67–73. doi: 10.52072/abdine.v3i1.550.
- Rohman, M. A. and Subarkah, P. (2024) ‘Design and Build Chatbot Application for Tourism Object Information in Bengkulu City’, *TECHNOVATE: Journal of*

- Information Technology and Strategic Innovation Management*, 1(1), pp. 28–34.
- Rohman, T. *et al.* (2024) 'Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Android Bagi Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Ulum', *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), pp. 23–30. doi: 10.34148/komatika.v4i1.795.
- Rumetna, M. S. and Lina, T. N. (2022) 'Dampak Teknologi Informasi Bagi Generasi Milenial Di Gki Efata Malanu Kota Sorong', *Abdimas Unwahas*, 7(1), pp. 45–52. doi: 10.31942/abd.v7i1.6561.
- Sari, F. *et al.* (2021) 'Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Sempoa Berbasis Teknologi Informasi', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 14–19. doi: 10.52072/abdine.v1i1.171.
- Subarkah, P. *et al.* (2021) 'Pelatihan Penggunaan Virtual Meeting Untuk Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Guru', 5(4), pp. 1214–1223.
- Subarkah, P., Damayanti, W. R. and Permana, R. A. (2022) 'Pelatihan Dan Pendampingan Pengembangan Soal Ujian Berbasis Teknologi Informasi Menggunakan Wondershare Quiz Creator Bagi Guru', 6(5), pp. 3621–3631.